

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) sebab pada penelitian ini nanti kita dapat memahami, mengetahui dan mempelajari suatu kasus pada objek tertentu karena ini dilakukan secara langsung dan mendalam sehingga mendapat sumber data informasi yang benar-benar valid di lokasi atau tempat yang akan digunakan untuk penelitian, *Field Research* dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dalam artian mempelajari kasus secara mendalam.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif, sebab metode yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi objek yang nyata atau alami dimana peneliti menjadi instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih memberikan makna generalisasi (gagasan atau simpulan).²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupa tulisan ataupun secara lisan dari narasumber yang akan memberikan informasi. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif ini sebab bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan keadaan suatu objek (*Fenomena realitas*) apa adanya sesuai dengan keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran manajemen dakwah dalam mengembangkan akhlak santri di pondok pesantren Muwahidun Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, R & D*, (2015) 39

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, R & D*, (2009) 1-2

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, R & D*, (2014) 21

ruang dan waktunya. Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan⁴.

1. Lokasi Penelitian

Terdapat beberapa unsur penting yang perlu diketahui untuk menetapkan sebuah lokasi diantaranya: Tempat, pelaku dan kegiatan⁵. Maka dari itu penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Muwahidun yang berada di Jalan Muria, Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 59162.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai pada bulan Juli sampai Bulan Agustus 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi data dalam peneliti. Karena penelitian ini dilakukan secara langsung dan dimana subjek yang akan diteliti antara lain Ibu HJ. Ernawati Zahro sebagai Direktur Sekolah Muwahidun Pati, Ustadz Aminuddin Amin sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Muwahidun, Ustadz Mujiono sebagai Waka Kesantrian, Ustadzah Arifati Addiyani sebagai Kepala Mts Muwahidun dan Azizah Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Muwahidun. Sehingga objek yang akan diteliti yaitu mengenai pengembangan akhlak santri yang ada di Pondok Pesantren Muwahidun.⁶

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti membutuhkan data sebab data ini nanti yang akan memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan dan juga mendapatkan data yang terpercaya serta benar-benar terjadi dalam objek penelitian, sebab informasi yang diteliti juga harus valid dan terpercaya⁷. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁴ Agung widhi kurniawan dan zrah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 57

⁵ S.Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung, Tarsinto,2002) 43

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2010), 422

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 57

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam melakukan penelitian dimana dalam hal ini dapat berupa tindakan atau kata-kata dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber⁸. Dalam hal ini yang menjadi sumber primer yaitu: Ibu HJ. Ernawati Zahro sebagai Direktur Sekolah Muwahidun Pati, Ustadz Aminuddin Amin sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Muwahidun, Ustadz Mujiono sebagai Waka Kesantrian, Ustadzah Arifati Addiyani sebagai Kepala Mts Muwahidun dan Azizah Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Muwahidun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk melengkapi data pokok atau utama dari informan utama yang dibutuhkan. Data sekunder juga bisa didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan suatu penelitian dan juga sebagai informasi pelengkap.⁹ Sumber sekunder penelitian dapat berupa buku arsip pondok pesantren Muwahidun, foto dokumentasi, artikel, blog pondok pesantren Muwahidun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data dan sumber data yang diperlukan oleh peneliti dan tehnik ini merupakan kewajiban dalam penelitian, karena teknik pengumpulan data ini akan menjadi dasar utama dalam melakukan penelitian.¹⁰ Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara dan pencatatan karena dengan adanya teknik penelitian ini nanti dapat mengetahui cara mngumpulkan daa yang valid dan bisa memecahkan rumusan masalah.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,120

¹⁰ Iryana dan Risky kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (STAN Sorong), 1

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*: 224-225

1. Obsevasi

Observasi merupakan metode penelitian melalui pengamatan dan peneliti langsung turun ke lapangan, sebab observasi dilakukan dengan cara mengamati dan juga melakukan pencatatan terhadap keadaan yang akan di teliti¹². Tujuan dari observasi sendiri yaitu untuk menggambarkan suatu objek dan semua hal yang berkaitan dengan objek yang akan di teliti, sementara itu tujuan lain dari observasi yaitu untuk mendapatkan kesimpulan terkait objek yang diamati.¹³

Dalam tahap ini menggunakan observasi dan pengamatan untuk mendapatkan banyak petunjuk umum terkait tentang pengembangan akhlak santri yang ada di Pondok Pesantren Muwahidun.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan secara berdialog atau melakukan percakapan dengan tujuan mendapatkan informasi yang valid dari sumber-sumber yang terkait.¹⁴ Wawancara juga merupakan teknik yang biasanya dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi apapun tentang penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam, agar peneliti bisa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bebas tanpa model pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dengan datang langsung kepada narasumber yang terkait dengan penelitian sehingga membuat suasana lingkungan menjadi hidup dan dapat mendapatkan banyak informasi secara mendalam.¹⁵ Dalam hal ini juga ada beberapa macam wawancara yang dapat digunakan antara lain: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹⁶ Namun dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur alasannya menggunakan wawancara ini karena untuk mendapatkan informasi dan data dengan cara ini dalam melaksanakan wawancara dapat bertanya kepa narasumber dengan lebih leluasa, dan memakai panduan

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 220

¹³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium* 5, no. 9, Januari-Juni (2009): 7

¹⁴ Lexy j. oleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 186

¹⁵ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik pengumpulan Data Kualitatif*, 6

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*: 319

wawancara yang sesuai dengan objek yang akan diteliti, sehingga nanti dapat memperoleh data dan informasi yang jelas tentang bagaimana pengembangan akhlak santri yang ada di Pondok Pesantren Muwahidun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui catatan peristiwa masa lalu dan dokumen yang biasa digunakan dapat berupa kata-kata, gambar atau karya orang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode pengamatan atau observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Data juga dapat berisi tentang buku panduan kurikulum, buku catatan, notulensi rapat, artikel, surat kabar, agenda musyarah dan lain-lain.¹⁸

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu: sejarah berdirinya, letak geografis, situasi dan juga kondisi pondok pesantren dan data lain yang diperlukan juga seperti bagaimana pengembangan akhlak pada santri yang ada di pondok pesantren muwahidun.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti ini untuk menggunakan ujia kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, suatu data dianggap kredibel (terpercaya) apabila adanya kesamaan antara apa yang dijelaskan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas juga memiliki beberapa tahapan, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahapan pertama ini peneliti biasanya langsung terjun ke lapangan, dan juga disini peneliti dianggap sebagai pendatang, masih dicurigai sehingga keterangan yang diberikan belum lengkap, tidak menyeluruh dan masih banyak yang disembunyikan. Adanya perpanjangan pengamatan ini maka hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin dekat, semakin tidak ada jarak, sudah mulai terbuka dengan peneliti dan saling mempercayai sehingga makin luas mendapatkan informasi.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*: 329

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*: 330

¹⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan* vol. 12 Edisi 3 (2020): 150

Saat melakukan perpanjangan pengamatan peneliti akan semakin fokus pada pengujian data yang sudah di dapatkan dari tempat penelitian dan terlepas ada atau tidaknya suatu perubahan, adanya perpanjangan pengamatan ini dapat berakhir setelah melakukan verifikasi atau pengecekan data bahwa data tersebut memang benar adanya.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada keluasaan, kedalaman dan krepastian data serta sebaiknya hanya difokuskan pada pengujian data yang sebelumnya sudah di dapat dan saat kembali ke lapangan akan dilihat kembali apakah data yang diperoleh memang sudah benar atau ada perubahan dan jika sudah benar maka pengamatn bisa diakhiri, biasanya dilakukan dalam waktu 1 bulan sampai 3 bulan namun ada juga yang berpendapat dengan waktu 3 bulan sampai 6 bulan.²⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan mengecek kembali apakah data yang sudah di dapat benar atau tidak, dengan melakukan pengamatan yang berkelanjutan dengan banyak membaca buku referensi buku maupun dokumentasi atau hasil penelitian yang terkait sehingga peneliti memiliki wawasan yang luas.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan konsep metodologis dalam penelitian kualitatif yang harus diketahui. Triangulasi memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan teoritis, metodologis dan terstruktur atau dapat menjelaskan dari suatu penelitian kualitatif.

Triangulasi juga merupakan suatu tindakan verifikasi atau pengecekan data melalui berbagai metode, waktu dan sumber. Terdapat beberapa jenis triangulasi antara lain:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggunakan verifikasi data yang sudah di dapat dari beberapa sumber referensi.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan verifikasi data terhadap sumber referensi yang sama namun menggunakan teknik yang berlawanan.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2016)*, 241

- c. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu dipakai untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan lewat wawancara, observasi atau menggunakan metode lain di waktu dan keadaan yang berjarak.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan data agar menjadi sebuah informasi yang baru dan karakteristik data lebih mudah untuk dipahami sebaba analisi data dapat diartikan sebagai sebagai kegiatan mendapatkan informasi atau mengolah informasi yang dibutuhkan agar menjadi sebuah informasi yang baru dan dapat diambil kesimpulan.²² Proses anilakukan peneliti ada tiga proses yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah utama untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, dalam mereduksi data kita harus pintar menyeleksi data dari yang data yang sudah di kumpulkan untuk mengambil inti dari data tersebut. Mereduksi data yaitu mengambil data-data pokok, merangkum dan memfokuskan pada hal yang penting-penting saja. Setelah data terkumpul kita baca dan kita telaah untuk selanjutnya di reduksi dengan cara menggabungkan data yang sudah kita peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.²³

2. Penyajian Data

Dalam hal ini data dapat dianalisis dengan menyusun informasi yang terkait dalam bentuk ringkasan yang baik serta untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan untuk mendapatkan data yang nyata, dan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif menggunakan teks narasi merupakan hal yang biasa digunakan untuk menyajikan data.²⁴

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (2014); 272

²² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS (Kudus: MASEIFA, Jendela Ilmu, 2021)*, 251-252

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (2016); 338

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (2018): 249

Pada penyajian data penulis mencari data tentang bagaimana manajemen dakwah dalam pengembangan akhlak santri di pondok pesantren dan apa saja faktor penghambat dan pendukung di pondok pesantren muwahidun dalam mengembangkan akhlak santri. Penyajian data dapat memudahkan untuk memperoleh hasil penelitian dengan cara peneliti melihat situasi dan informasi dari informan saat wawancara serta dapat di deskripsikan dalam analisis peneliti dan merekap data atau gambar dokumentasi dan juga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen dakwah dalam mengembangkan akhlak santri di pondok pesantren Muwahidun

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah verifikasi dan kesimpulan dalam hal ini peneliti dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang sudah di tetapkan di awal. Verifikasi data atau kesimpulan ini bisa berupa temuan baru atau jawaban dari rumusan masalah yang sudah di tetapkan²⁵. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang di peroleh melalui kelompok subyek yang diteliti dan tidak bermaksud untuk melakukan pengujian hipotesis setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara jelas dan memberikan analisis secara tepat terhadap objek yang akan di teliti

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (2018): 251